

ABSTRACT

Ferdinand (2002). The Tragic Ending of the Heroine As A Result of Her Self-Seeking Individualism in the Authoritarian Society Seen in Shaw's *Saint Joan*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is expected to bring an understanding on the society and on the female main character as seen in George Bernard Shaw's *Saint Joan*. The object of the research is put on the respect to the female main character's tragic ending and to the European society in the Middle Ages that pervades the social condition of the society in this story.

Therefore, some questions will be elaborated to learn her personal characteristics which are expected to assist the readers to know her personal characteristics through which the matter of her rebellious characteristics can be disclosed. The second question is intended to reveal the setting of the story that can disclose the matter of an authoritarian society. The third one is to disclose the plot that can disclose the matter of Joan's tragic ending. Finally, the fourth one is put forward to find out the probable cause of Joan's tragic ending after paying full attention to the history of the Middle Ages period and to all intrinsic elements in the story.

Due to the fact that this thesis is a desk research, the data are then collected from the primary source, Shaw's *Saint Joan*, and the secondary sources taken from another references that can support the thesis. Applying the sociocultural-historical approach, the theory of character, the theory of setting, and the theory of plot, I try to bring to light that the female main character's tragic ending is caused by her self-seeking individualism in the authoritarian society.

Having analyzed Shaw's *Saint Joan*, I can draw a deduction that the female main character's characteristics are ignorant, arrogant, stubborn, and disobedient. These all indicate that her characteristics are indeed rebellious to the social establishments of that time which pray the personal nobility, authority, and power so much. Her rebellious characteristics can give a contribution to arise her self-seeking individualism for freedom which is, at the same time, regarded to be in a contrast to the social establishments of the society. As the second point, the setting is disclosed to bring to light the matter of the authoritarian society. The society seems to exercise its absolute power over the main character's life. Besides, the plot is revealed to understand of how the female main character is led to her tragic ending. As a final concern, I try to disclose that the female main character's self-seeking individualism for her self-insignificance in the society causes her tragic ending.

ABSTRAK

Ferdinand (2002). *The Tragic Ending of the Heroine As A Result of Her self-Seeking Individualism in the Authoritarian Society Seen in Shaw's Saint Joan*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Thesis ini diharapkan dapat memberikan pengertian tentang masyarakat dan tokoh utama perempuan seperti yang terlihat dalam karya George Bernard Shaw yang berjudul *Saint Joan*. Sasaran penelitian ini terfokus pada kematian yang tragis dari tokoh utama perempuan tersebut dan pada masyarakat Eropa di abad pertengahan yang mencerminkan kondisi masyarakat di dalam cerita ini.

Oleh karena itu, beberapa pertanyaan akan diuraikan dalam mempelajari seluruh karakter pribadinya yang dapat membantu para pembaca mengetahui segala karakter pribadi tokoh utama tersebut dari sisi pribadinya yang bersifat menentang. Pertanyaan kedua diharapkan dapat mengungkapkan waktu serta tempat terjadinya cerita untuk mengenal segala hal tentang masyarakat yang menganut paham otoriter. Pertanyaan ketiga bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal mengenai kematian Joan yang tragis. Akhirnya, pertanyaan keempat diharapkan dapat mengungkapkan kemungkinan penyebab kematian Joan yang tragis setelah memperhatikan dengan seksama sejarah abad pertengahan dan seluruh elemen intrinsik dalam cerita ini.

Karena thesis ini merupakan penelitian pustaka, maka data-data dikumpulkan dari sumber utama karya Shaw yang berjudul *Saint Joan*. Sedangkan sumber-sumber sekunder lainnya diambil dari referensi-referensi lain yang dapat mendukung thesis ini. Dengan menggunakan pendekatan sejarah, teori mengenai karakter, teori setting, dan teori plot, saya mencoba menyoroti bahwa kematian tragisnya disebabkan oleh kecenderungannya untuk meraih arti diri sebagai individu bebas dalam tatanan masyarakat yang menganut paham otoriter.

Setelah menganalisa karya Shaw yang berjudul *Saint Joan*, saya dapat menyimpulkan bahwa tokoh perempuan tersebut adalah seorang yang cuek, sombong, keras kepala, dan tidak patuh. Semua ini menunjukkan bahwa dia benar-benar seorang yang suka menentang pendirian-pendirian sosial dalam masyarakat yang sangat menyembah kekuasaan, wewenang, dan kehormatan pribadi. Karakter-karakternya yang suka menentang dapat memberikan sumbangan untuk menimbulkan kecenderungannya dalam meraih arti diri sebagai pribadi yang pada waktu itu dianggap bertentangan dengan pendirian-pendirian sosial dalam masyarakat. Sebagai point kedua, setting akan diungkapkan untuk menyoroti masyarakat yang otoriter. Masyarakat tersebut nampak menggunakan kuasa mutlak terhadap kehidupan tokoh utama. Di samping itu, plot diungkapkan untuk memahami bagaimana tokoh utama tersebut dituntun menuju pada kematiannya yang tragis. Akhirnya, saya mencoba mengungkapkan bahwa kecenderungannya untuk meraih arti diri karena dianggap remeh dalam masyarakat menyebabkan kematiannya yang tragis.